

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimana berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Pada pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah di tentukan. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan yang sudah di tetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis Pengaruh Kepuasan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dengan variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) PT Andall Hasa Prima Bandar lampung.

3.2 Sumber Data

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini merupakan output akhir dari proses pengolahan yang dilakukan selama periode penelitian. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Data primer merujuk pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mewawancarai responden mengenai variabel penelitian, yaitu: Pengaruh Kepuasan Kerja (X1), Motivasi Kerja(X2) terhadap Kinerja Karyawan(Y).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari pengumpul data, melainkan melalui pihak ketiga atau melalui dokumen yang telah ada. Data sekunder telah disatukan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan maksud komersil maupun non komersial. Data sekunder umumnya berupa informasi data kehadiran, data penilaian kinerja pada PT. Andall Hasa Prima Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner serta melalui observasi yang dilakukan terhadap karyawan. Menurut Sugiyono, (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan dan memberikan pernyataan atau kuesioner beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan. Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan tentang identitas diri responden dan daftar pertanyaan tentang variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan penilaian dengan skala Likert. Berikut adalah bobot penilaian yang digunakan:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

| Jawaban | Bobot |
|---------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. SS = Sangat Setuju Skor 5
2. S = Setuju Skor 4
3. N = Netral Skor 3
4. TS = Tidak Setuju Skor 2
5. STS = Sangat Tidak Setuju Skor 1

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk diplajari lalu di tarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Selain itu, populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang sedang diteliti, melainkan mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Popaulasi dalam penelitian ini pada karyawan PT Andall Hasa Prima Bandar Lampung adalah 40 karyawan.

Table 3.2
Jumlah Karyawan PT. Andall Hasa Prima Lampung Tahun 2023

| No | Jabatan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Manager (Pembelian dan Umum, Produksi, Pemasaran I) | 3 |
| 2. | Kepala Gudang dan QC Sprayer | 2 |
| 3. | Staff (accounting, penjualan, umum, gudang, produksi, laboratorium, Adm. Sparepart, Repacking Sparepart) | 19 |
| 4. | Asisten manager produksi | 1 |

| | | |
|----|-------------------------|-----------|
| 5. | Tenaga lapangan | 2 |
| 6. | Petugas lapangan benih | 1 |
| 7. | Salesman | 4 |
| 8. | Driver dan driver sales | 7 |
| 9. | Kasir | 1 |
| | Total | 40 |

Sumber PT Andall Hasa Prima Bandar Lampung, 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mencerminkan atau menggambarkan keseluruhan karakteristik populasi tersebut. Didalam penelitian ini populasi dan sample jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah sample yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak memengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi, yaitu semua karyawan, dijadikan sebagai sampel yaitu karyawan PT Andall Hasa Prima Bandar Lampung jumlah populasi sebanyak 40 karyawan yang akan dijadikan sample.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018) Variabel Independen atau Variabel Bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu: Kepuasan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018) merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Didalam penelitian ini variabel terikat nya yaitu: Kinerja Karyawan.

Definisi Operasioanal Variabel

Table 3. 3
Definisi Oprasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------|--|--|--|--------|
| Kepuasan Kerja(X1) | Menurut (Magdalena, Rahayu, dkk., 2023) Kepuasan kerja adalah perasaan emosional yang bisa bersifat positif atau negatif bagi setiap karyawan terkait dengan pekerjaannya. | Kepuasan kerja adalah perasaan atau sikap karyawan terhadap pekerjaannya, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja, hubungan dengan rekan kerja serta kompensasi yang karyawan terima. | 1.Upah 2. Promosi 3.Supervisi 4.Keuntungan 5.Apresiasi | Likert |
| Motivasi Kerja(X2) | Menurut Afandi (2018) | Motivasi kerja adalah suatu | 1.Balas jasa 2.Kondisi | Likert |

| | | | | |
|----------------------------|---|--|--|---------------|
| | <p>Motivasi adalah merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.</p> | <p>keadaan yang memengaruhi seseorang untuk memulai, mengarahkan, dan juga mempertahankan perilaku yang berkaitan dengan lingkungan kerja.</p> | <p>kerja 3.Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5.Pengakuan dari atasan 6.pekerjaan itu sendiri</p> | |
| <p>Kinerja Karyawan(Y)</p> | <p>Menurut (Yohanson dkk., 2021)</p> | <p>Kinerja karyawan adalah sejauh mana</p> | <p>1. Kualitas (Mutu) 2.Kuantitas</p> | <p>Likert</p> |

| | | | | |
|--|---|---|--|--|
| | Kinerja karyawan mencerminkan sejauh mana seorang karyawan, atau sekelompok karyawan, bersedia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka serta menyelesaikan kegiatan tersebut dengan hasil yang diharapkan. | karyawan mampu memenuhi tuntutan dan tanggung jawab pekerjaannya. | (Jumlah) 3.Waktu (jangka panjang) 4.Penekanan biaya 5.Pengawasan 6.Hubungan antar karyawan | |
|--|---|---|--|--|

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Suliyanto, (2018) uji validitas merupakan suatu metode untuk menilai sejauh mana ketepatan dan konsistensi alat ukur dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengukur. Apabila alat ukur mampu dengan tepat dan akurat mengukur apa yang seharusnya diukur, atau dapat memberikan data yang benar dan tepat mengenai nilai variabel yang dievaluasi, maka alat penelitian tersebut dapat dianggap valid. Penulis menggunakan

bantuan SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20) dengan rumus berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen *valid*. Apabila probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen *tidak valid*.
2. Penjelasan dan Kesimpulan
3. Pengujian validasi instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.7.2 Uji Reabilitas

$$\alpha = \frac{1}{k - 1} [1 - \sum \alpha_i^2]$$

Keterangan

α = Reliabilitas instrument

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah variasi skor tiap item

k = Banyaknya soal

$\sum \alpha_i^2$ = Variasi total

Selanjutnya, untuk menginterpretasikan nilai r alpha dari indeks korelasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

| Koefisien r | Interprestasi |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| | |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

Sumber : Suliyanto, (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk menentukan apakah data yang diambil dari populasi perlu diuji normalitasnya, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel tersebut cukup representatif. Hal ini penting agar kesimpulan yang diambil dari sampel dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang diambil memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas sampel dilaksanakan dengan menggunakan uji Non-parametrik satu sampel Kolmogorov Smirnov (KS). Kriteria pengujian dilakukan dengan metode berikut:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal
2. Apabila $(Sig) > 0,05$ maka H_0 diterima (Normal)
Apabila $(Sig) < 0,05$ maka H_a ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan menggunakan SPSS

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Melalui uji ini, kita dapat mengetahui apakah model empiris yang tepat adalah linier, kuadratik, atau kubik. Terdapat beberapa metode untuk melaksanakan uji linieritas, salah satunya adalah dengan membandingkan rata-rata menggunakan hasil uji ANOVA yang terdapat pada baris Deviation From Linearity. Berikut adalah langkah-langkah dalam prosedur pengujian tersebut:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X1 dan X2 linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan model regresi. Analisis multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi secara bersamaan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain itu, indikasi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF melebihi 10, hal ini menandakan adanya gejala multikolinieritas, sementara faktor $(1-R^2)$ dikenal sebagai *Collinierity Tolerance*. Jika nilai *Collinierity Tolerance* berada di bawah 0,1, ini juga menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini,

penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution versi 20*) untuk melakukan uji multikolinieritas. Berikut adalah langkah-langkah dalam prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Sudariana, t.t.) Regresi Linear Berganda merupakan suatu model analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau prediktor.

Rumus dasar yang digunakan dalam regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

- Y = Kinerja Karyawan
 X1 = Kepuasan Kerja
 X2 = Motivasi Kerja
 A = Konstanta
 b1,b2 = Koefisien Regresi
 e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f. Berikut adalah penjelasan mengenai kedua uji tersebut:

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t dilaksanakan untuk mengevaluasi signifikansi dari salah satu variabel independen secara individual, serta untuk menentukan variabel independen mana yang memiliki pengaruh lebih besar di

antara dua variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah rumusan hipotesisnya:

1. Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andall Hasa Prima Lampung.

Ha: Terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andall Hasa Prima Lampung.

Kriteria penguji:

Langkah selanjutnya adalah menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho diterima
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andall Hasa Prima Lampung.

Ha: Terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Andall Hasa Prima Lampung.

Kriteria penguji:

Langkah selanjutnya adalah menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho diterima
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi dari model regresi dengan tujuan mengetahui sejauh mana variabel independen (X_1 , X_2) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y). Analisis data ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut adalah rumusan hipotesisnya:

Uji F : Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 : Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_a : Kepuasan Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian:

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari hasil perhitungan dengan nilai signifikansi 0,05 (5%), berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai (sig) $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai (sig) $> \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil dari uji hipotesis